

ABSTRAK

Jalur pejalan kaki merupakan salah satu dari delapan citra kota yang sangat penting keberadaannya. Jalur pejalan kaki membantu masyarakat berpindah dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan berjalan kaki. Kawasan Jalan Pandanaran merupakan salah satu pusat kegiatan di Kota Semarang dan merupakan segitiga emas Kota Semarang, sehingga keberadaan jalur pejalan kaki sangat penting guna mendukung aktivitas di kawasan tersebut. Namun jalur pejalan kaki sudah beralih fungsi menjadi tempat berjualan PKL, dan tempat parkir di beberapa ruas, yang menjadikan pejalan kaki terganggu. Selain itu kondisi jalur disabilitas seperti *guiding block* dan ramp nya rusak, yang membuat penyandang disabilitas kesulitan untuk menggunakan jalur pejalan kaki. Sehingga perlu adanya evaluasi terhadap jalur disabilitas guna mengetahui apakah jalur disabilitas sudah sesuai Peraturan Menteri Pu no 30 tahun 2006 , dan berdasarkan asas aksesibilitas penyandang disabilitas, yaitu asas kemandirian, asas kemudahan, asas kegunaan, dan asas keselamatan. Penelitian ini menggunakan metode deduktif kualitatif rasionalistik. Temuan studi dari penelitian ini menunjukkan bahwa jalur disabilitas belum sesuai dengan peraturan yang ada dan kondisi nya rusak dan kurang layak serta bisa membahayakan penyandang disabilitas.

Kata kunci: evaluasi, jalur disabilitas, *guiding block*, ramp

Abstract

*The pedestrian path is one of the eight images of the city which is very important. Pedestrian paths help people move from one place to another by foot. The area of Jalan Pandanaran is one of the centers of activity in the city of Semarang and is the golden triangle of the city of Semarang, so that the existence of a pedestrian path is very important for supporting activities in the area. However, the pedestrian path has changed its function to become a place to sell street vendors, and parking lots in several sections, which disturbs pedestrians. In addition, the conditions of the pathways with disabilities such as *guiding blocks* and ramps are damaged, which makes it difficult for persons with disabilities to use the pedestrian path. So it is necessary to evaluate the pathways for disabilities to find out whether the pathways for disabilities are in accordance with the Minister of Public Works Regulation No. 30 of 2006, and based on the principles of accessibility for persons with disabilities, namely the principles of independence, the principle of convenience, the principle of usability, and the principle of safety. This study uses a rationalistic qualitative deductive method. The study findings from this research show that the pathway for disability is not in accordance with existing regulations and the condition is damaged and inadequate and can endanger persons with disabilities.*

Keywords: evaluation, disability path, *guiding block*, ramp